

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kebutuhan masyarakat terhadap air baku untuk berbagai keperluan terutama air bersih untuk rumah tangga, tempat-tempat umum, industri, dan lain-lain akan terus meningkat seiring dengan pertumbuhan penduduk yang semakin pesat serta perkembangan wilayah dan industri yang cepat. Disisi lain jumlah penyediaan dan prasarana air baku yang ada saat ini masih relatif terbatas, sehingga belum dapat memenuhi semua kebutuhan tersebut terutama pada saat-saat musim kemarau. Tanggul bendung air baku di Ibu Kota Kecamatan Dempo Tengah Kabupaten Lahat mengalami kerusakan yang diakibatkan oleh dilanda dua kali banjir.

Pada daerah-daerah yang sulit air, masalah kekurangan air ini terjadi hampir setiap tahun, dimana masyarakat terpaksa membeli air bersih dari para pedagang air dengan harga yang cukup tinggi, sedangkan bagi masyarakat yang tidak mampu terpaksa menggunakan air yang kualitasnya tidak layak untuk digunakan sebagai keperluan hidupnya sehari-hari. Hal ini bila tetap dibiarkan akan menimbulkan dampak negatif bagi kesejahteraan dan kesehatan masyarakat serta lingkungannya.

Guna mendukung upaya pelaksanaan peningkatan penyediaan sarana dan prasarana air baku di Ibu Kota Kecamatan Dempo Tengah Provinsi Sumatera Selatan, maka pemerintah melalui Balai Besar Wilayah Sungai Sumatera VIII pada tahun 2021, melakukan kegiatan Detail Desain Rehabilitasi sarana Air Baku di Kota Lahat, Ibu Kota Kecamatan Dempo Tengah Provinsi Sumatera Selatan.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan dari penulisan Laporan Akhir ini adalah untuk merencanakan debit rencana, perencanaan tubuh bendung serta kestabilan bendung air baku Ibu Kota Kecamatan Dempo Tengah Provinsi Sumatera Selatan.

Manfaat dari Perencanaan Bendung Air Baku Ibu Kota Kecamatan Dempo Tengah Provinsi Sumatera Selatan ini diharapkan bisa menyediakan air baku yang cukup untuk penduduk di daerah Dempo Tengah.

1.3 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang ada di dalam laporan ini :

1. Menghitung debit rencana.
2. Merencanakan tubuh bendung.
3. Merencanakan kestabilan bendung.

1.4 Batasan Masalah

Dalam perencanaan bendung ini terdapat banyak tahap yang harus di lakukan, dengan terbatasnya kemampuan penulis untuk menyelesaikan Laporan Akhir ini penulis membahas tentang menghitung debit banjir rencana, menghitung tubuh bendung dan kestabilan bendung.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada laporan ini terdiri dari 5 bab. Digambar kan sebagai berikut :

a) BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas mengenai latar belakang, tujuan dan manfaat, rumusan masalah, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

b) BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi tentang pengertian bendung, jenis bendung, dan rumus perhitungan perencanaan yang berkaitan dengan bendung

c) BAB III PERHITUNGAN

Pada bab ini berisi perhitungan curah hujan, debit banjir rencana, perencanaan dimensi bendung, dan stabilitas bendung.

d) BAB IV MANAJEMEN PROYEK

Pada bab ini berpedoman kepada rencana kerja syarat (RKS), daftar analisa upah dan bahan (DHSP), rencana anggaran biaya (RAB), network planning (NWP), dan kurva S.

e) BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan yang merupakan rekapitulasi isi yang disajikan dalam laporan akhir ini. Sedangkan saran berisi harapan penulis terhadap judul yang di tujukan kepada pembaca laporan.